



MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGIDENTIFIKASI PENGGUNAAN BAHASA (KONOTASI DAN DENOTASI) MELALUI METODE SAINTIFIK PADA TEKS PUISI

Masri¹; Cecep Nuryadin²

Universitas Muhammadiyah Buton, STISIP Guna Nusantara

Koresponden: masrimasse33@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine student learning activities in class and to determine student learning outcomes in class VIII.3 MTs Negeri I Baubau by applying a scientific approach. The subjects in this study were students of class VIII.3 MTs Negeri I Baubau which consisted of 33 students. The research was conducted on learning activities and student learning outcomes through a scientific approach. This research is a Classroom Action Research (CAR) which consists of 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, action implementation, evaluation, and reflection. The instruments used in this study were observation and learning outcomes tests. The data analysis technique used is quantitative description. In this study, researchers as teachers directly teach using a scientific approach. The results showed that the application of a scientific approach could improve student learning outcomes in class VIII.3 MTs Negeri I Baubau. Student learning outcomes in the second cycle reached an average of 81.21 of the total students obtained 70 and above. Reached 81.21 students achieved 70. So it can be concluded that based on the results of the student evaluation tests from cycle to cycle, it shows that the overall activities of the scientific approach learning process are carried out optimally at MTs Negeri I Baubau school.

Keywords: *Reading, Scientific Approach To Knowing Student Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas belajar siswa di kelas dan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII.3 MTs Negeri I Baubau dengan menerapkan pendekatan saintifik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.3 MTs Negeri I Baubau yang terdiri dari 33 siswa yang diteliti adalah aktifitas belajar dan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti sebagai guru yang langsung mengajar menggunakan pendekatan saintifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.3 MTs Negeri I Baubau. Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai rata-rata 81,21 dari keseluruhan siswa memperoleh 70 keatas. Mencapai 81,21 siswa mencapai ≥ 70 . Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil tes evaluasi siswa dari siklus ke siklus menunjukkan bahwa keseluruhan kegiatan proses pembelajaran pendekatan saintifik terlaksana dengan maksimal di sekolah MTs. Negeri I Baubau.

Kata Kunci: *Membaca, Pendekatan Saintifik Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa.*

A. PENDAHULUAN

Bentuk karya sastra adalah puisi. Hunt (dalam Rapi, 2008:39) yang memakai pendekatan emotif, mengemukakan bahwa puisi merupakan luapan atau gelora perasaan yang bersifat imajinatif. Jadi di dalam sebuah puisi, penyair mencurahkan segala perasaan dan pikirannya. Pradopo dalam bukunya pengkajian puisi, disebut dengan pengalaman jiwa. Pikiran dan perasaan itu diramu dengan memanfaatkan kreatifitas penyair, kemudian diwujudkan melalui medium bahasa. Bahasa yang digunakan juga khas, berbeda dengan bahasa yang dipakai dalam drama dan fiksi, karena penyair ingin mengekspresikan pengalaman jiwanya secara padat dan intens. Oleh karena itu, penyair memanfaatkan diksi, arti denotasi dan konotasi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, faktor kebahasaan, dan hal-hal yang berhubungan dengan struktur kata-kata atau kalimat dalam puisinya.

Mengidentifikasi puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa membaca kemudian disimak. Pembelajaran mengidentifikasi puisi dapat membawa siswa mengetahui apa yang ingin disampaikan dan diekspresikan penyair melalui puisinya.

Kurikulum terbaru saat ini yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sudah diterapkan di beberapa sekolah unggulan diseluruh Indonesia. Kurikulum ini mengisyaratkan pentingnya sistem penilaian diri, sistem penilaian mengacu pada tiga aspek penting yakni, knowledge, skill and attitude. Oleh sebab itu, setiap sekolah harus siap dalam menghadapi dan menyiapkan segala sesuatunya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang terdapat dalam Kurikulum 2013.

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi siswa kelas VIII sebelumnya pernah diteliti oleh M. Shoim Anwar (2018) dengan judul Meningkatkan Pemahaman Terhadap Makna Puisi Dengan Teknik Paraphrase Siswa Kelas VIII-J SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengidentifikasi puisi dengan kategori baik, terbukti dengan hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan jumlah 85,7 untuk 40 siswa, sedangkan KKM di sekolah tersebut 76. Secara rinci, masih ada siswa yang belum mencapai KKM, yakni sebanyak 2 siswa (5%) dengan skor 71 dan 74. Siswa yang prestasinya di atas KKM adalah 38 siswa (95%) pada siklus kedua siswa yang mampu mencapai skor 90 ke atas (baik sekali) sebanyak 13 siswa (32,5%). Dua orang siswa yang mendapatkan skor di bawah KKM ditindak lanjuti dengan remedi karena jumlahnya hanya sebagian kecil.

Hasil observasi pra penelitian, penulis telah melakukan wawancara pembelajaran dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII 3 MTs Negeri 1 Baubau dan diperoleh data informasi bahwa terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, antara lain: metode yang digunakan guru untuk mengajar cenderung monoton yaitu metode diskusi dan penugasan, sehingga menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran dan tidak adanya kegiatan praktikum yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi penggunaan bahasa (konotasi dan denotasi) melalui metode saintifik pada teks puisi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Baubau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode saintifik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Baubau.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Juliansyah (2011:34) penelitian deskripsi adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Kunandar (2012:142) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VIII. 3 MTs Negeri 1 Baubau semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020, dengan jumlah siswa 33 dari siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 18 orang. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah kelas VIII. 3, karena kelas tersebut terdapat kendala dalam pembelajaran praktik mengidentifikasi puisi. Selain itu, kelas VIII. 3 dilihat dari tingkat kependaiannya berkategori sedang. Penentuan kelas VIII.3 yang berkategori sedang sebagai subjek penelitian dimaksudkan agar penelitian tidak biasa.

Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pedoman penilaian dan lembar tes hasil belajar.

Menurut Tanujaya dan Jeinne (2016:57) instrumen pengumpulan data yaitu dalam bentuk tes dan non-tes. Tes adalah suatu cara atau alat untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang

harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa sebagai peserta didik. Sedangkan dalam bentuk non-tes mempunyai beragam jenis, antara lain dalam bentuk dokumentasi dan lembar observasi. Dalam upaya meningkatkan pemahaman pembaca, maka akan disajikan beberapa contoh instrument, yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman.

PEMBAHASAN

Dari analisis data hasil belajar dalam mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi siklus I dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 1 siswa dengan rata-rata 1,21, siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 8 siswa dengan rata-rata 12,12, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 13 siswa dengan rata-rata 23,63, siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 10 siswa dengan rata-rata 21,21, dan siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 1 siswa atau 2,42. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I ini adalah 60,6 dengan ketuntasan belajar klasikal 23,6.

Dari analisis data hasil belajar dalam mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi siklus II pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 7 siswa atau 10,61, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 15 siswa atau 31,52, dan siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 11 orang atau 40,91. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II ini adalah 81,21 dengan ketuntasan belajar klasikal 81.

Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali dilaksanakan evaluasi. Setiap siklus dilaksanakan sesuai prosedur penelitian. Materi pembelajaran pada tiap siklus dalam penelitian ini berkaitan dengan mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi.

Sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti melakukan tes awal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal masih rendah. Dari 33 siswa yang ada di kelas VIII.3 MTs Negeri 1 Baubau hanya satu siswa yang mampu menyelesaikan tes mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi dengan baik. Selain itu, hasil tes awal juga menunjukkan kemampuan siswa rata-rata masih dibawah 70, tepatnya dengan rata-rata 44,5. Dan dari analisis hasil tes awal memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran saintifik dapat memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi di kelas sehingga kemampuan siswa dalam mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi juga meningkat.

Pada pembelajaran siklus I siswa yang mampu mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi ada 11 siswa dan 22 siswa lainnya masih perlu banyak belajar, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 60,6. Ada 22 siswa yang nilainya rendah ≤ 70 , ini berarti ketuntasan

belajar baru mencapai 23,6 Setelah dilakukan pengamatan terhadap lembar hasil evaluasi diperoleh bahwa yang nilainya rendah tersebut ternyata disebabkan karena kesulitan dan kurang teliti dalam mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi. Karena pada penelitian tindakan siklus I masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi dan indikator keberhasilannya pun belum tercapai yakni 70, maka penelitian ini dilanjutkan pada tindakan siklus II. Pada siklus II, model pembelajaran saintifik kembali dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus II, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran saintifik ini sudah sangat baik bila dibandingkan dengan penerapannya pada tindakan siklus I. Hal ini disebabkan karena guru terus mengupayakan penyempurnaan pelaksanaan model pembelajaran saintifik. Kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah dapat diperbaiki dan siswa yang masih mengalami kesulitan pada siklus I diberi bimbingan secara khusus sehingga diharapkan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Setelah di adakan tes evaluasi siklus II, siswa yang mampu mengidentifikasi penggunaan bahasa konotasi dan denotasi pada puisi meningkat, dari 11 siswa naik menjadi 33 siswa. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 81,21 dan siswa yang belajar tuntas mencapai 81%.

KESIMPULAN

Didasari data hasil penelitian maka simpulan penelitian ini yaitu:

1. Penerapan pendekatan saintifik melalui hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa, serta dari hasil tes evaluasi siswa dari siklus ke siklus menunjukkan bahwa keseluruhan kegiatan proses pembelajaran saintifik terlaksana dengan maksimal di sekolah MTs Negeri 1 Baubau.
2. Aktivitas belajar siswa dan aktivitas kegiatan guru mata pelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik telah terlaksana dengan maksimal.
3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat: (1) meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII.3 MTs Negeri 1 Baubau. (2) meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.3 MTs Negeri 1 Baubau. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal kemampuan siswa dari nilai rata-rata sebesar 44 dengan presentase 0% menjadi 23,6% dengan nilai rata-rata 60,6 pada siklus I dan diakhiri dengan siklus II meningkat menjadi 81,21% dengan peningkatan 23,6% dari siklus I dan perolehan nilai rata-rata 81,21.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrina, Mellia Yovi. 2011. *Skripsi Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Magelang*. Yogyakarta
- Arikunto, Suharsmi, Suhardjono, dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Djadjasudarma, Fatimah. 1993. *Semantik 2 Penambahan Ilmu Makna*. Bandung. PT Refika Aditama
- Dola, Abdullah. 2011. *Linguistik Khusus Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Herrhyanto, Nar & Hamid, H.M. Akib. 2007. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kinani, Ristu. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Active Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V Sd Godegan Srandakan Bantul. Skripsi*. Yogyakarta: FIP. UNY (<http://eprints.uny.ac.id/15939>). Diunduh tanggal 12 Oktober 2020.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profosi Guru*. Jakarta: PTRajaGrafindo Pers
- Nurlaila Maryam, Nazriani, Suryanti, Betwan, Manan. 2017. *Antologi Puisi Perjalanan Waktu*. Sulawesi Tenggara. Sekarlangit
- Mulyasa. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada media Group
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPEF
- Rusliati. 2017. *Skripsi Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wolowa*. Baubau
- Rusman. 2017: *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Prnadamedia Group
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sulkifli dan Marwati. 2016. *Jurnal Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara*.
- Rapi Tang, Muhammad. 2008. *Mosiak Dasar Teori Sastradalam Penampang Objektif*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Tanujaya, Benidiktus dan Mumu, Jeinne. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti*. Yogyakarta: Media Akademi
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.